

Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik di Dusun IV Desa Batukarut Kabupaten Bandung

Emay Mastiani¹ Ahmad Hilmi Firdaus² Muhammad Wildan A K³ Cecep Muhammad Farhan⁴ Deden Hermansyah⁵ Rizal Rizmawan⁶ Hasna Aulia Zhafir⁷ Shalsa Nabila Suganda⁸ Reni Priatna Ningsih⁹ Sani Ramdan Abdurahimi¹⁰ Tesa Adipuri Disastra¹¹ Yuniar Agfinita¹² Zavira Aina Lavision¹³

Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia¹

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{2,3}

Profram Studi Agroteknologi, Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{4,5,6}

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia⁷

Program Studi Kominikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia⁸

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia⁹

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia¹⁰

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{11,12, 13}

Email:

Abstrak

Sampah menjadi permasalahan serius yang sering dihadapi di lingkungan penduduk saat ini. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Dusun IV, Desa Batukarut, Kab.Bandung. Pengetahuan masyarakat di Dusun IV,Desa Batukarut tentang sampah dan pengelolaannya masih minim. Fasilitas pendukung yang kurang turut memperburuk kondisi tersebut. Oleh karena itu penting untuk menumbuhkan kepedulian warga agar tidak sembarang membuang sampah serta mengedukasi bagaimana memilah sampah. Bermula dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan solusi melalui edukasi pentingnya menjaga kebersihan, memilih dan membedakan sampah organik dan anorganik serta memanfaatkan olahan sampah tersebut sehingga memiliki nilai ekonomis. Bentuk nyata kegiatan ini berupa bantuan penyediaan fasilitas tempat sampah yang terpilah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah edukasi melalui tahapan seminar, perijinan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini warga masyarakat menjadi peduli terhadap pentingnya menjaga kebersihan, adanya peningkatan pemahaman pemilahan sampah secara mandiri serta pengetahuan akan manfaatnya. Selain itu, masyarakat Batukarut juga dapat mengetahui manfaat pengolahan sampah dengan cara 3R yaitu: Reduce, Reuse, Recycle.

Kata Kunci: Sampah, Pendidikan, Pemilahan, Organik, Non Organik

Abstract

Waste is a serious problem that is often faced in today's society. This Community Service Activity was carried out in Hamlet IV, Batukarut Village, Bandung Regency. Community knowledge in Hamlet IV, Batukarut Village about waste and its management is still minimal. Supporting facilities do not help this condition. Therefore, it is important to raise awareness among residents not to litter and educate them on how to sort waste. Starting from this problem, this community service activity aims to provide a solution through education on the importance of maintaining cleanliness, selecting and differentiating organic

and inorganic waste and utilizing waste food so that it has economic value. The real form of this activity is in the form of assistance in providing segregated waste bin facilities. The method used in implementing this service activity is education through seminar, licensing, preparation, implementation and evaluation stages. The results of this community service activity are awareness of the importance of maintaining cleanliness, increased understanding of independent waste sorting and knowledge of its benefits. Apart from that, the people of Pecalongan can also find out the benefits of processing waste using the 3R method, namely: Reduce, Reuse, Recycle.

Keywords: Garbage, Education, Sorting, Organic, Non Organic



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Lingkungan menjadi permasalahan global yang terus memerlukan solusi untuk perubahannya ke arah lebih baik. Sampah merupakan masalah lingkungan yang sangat serius yang dihadapi masyarakat Indonesia pada umumnya. Diketahui bahwa sampah setiap harinya dihasilkan oleh sampah rumah tangga baik itu sampah organik maupun *non organik*. Kenyataan memperlihatkan bahwa masih banyak sampah-sampah yang sengaja dibuang tidak pada tempatnya, sehingga berdampak pada kerusakan lingkungan yang ada di sekitarnya. Pihak pemerintah saat ini telah berupaya dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah sampah, terutama sampah *non organik*. Namun karena banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia menjadikan upaya Pemerintah mengatasi masalah tersebut tidak serta merta berhasil. Keberadaan Desa Batukarut ada sejak dahulu dan belum tahu persis kapan Desa Batukarut itu terbentuk, keberadaan Desa Batukarut tidak terlepas dari sejarah dan kebiasaan atau sesuatu yang tidak lajim keberadaannya di masyarakat. Batukarut merupakan Desa terdepan yang berada di wilayah Kecamatan Arjasari dan merupakan Desa yang mayoritas penduduknya sudah semi perkotaan dimana gaya hidup dan karakteristiknya sangat berbeda dengan desa-desa lainnya yang berada di wilayah Kecamatan Arjasari. Kehidupan masyarakat pada umumnya bermata pencaharian sebagai buruh Pabrik dikarenakan banyak Pabrik-pabrik/industri berdiri di wilayah Desa Batukarut dengan pertumbuhan penduduk yang hampir mencapai 11 ribu jiwa tidak sedikit warga kami yang sampai saat ini masih terbelakang ekonominya masih di bawah.

Kurang optimalnya penanganan sampah menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan. Sanitasi lingkungan yang tidak baik, munculnya berbagai macam penyakit karena kandungan organik lahan pertanian yang menurun serta pemanasan *global* merupakan masalah yang timbul karena sampah. Oleh karena itu diperlukan kepedulian serta komitmen bersama dalam pengelolaan sampah. Edukasi pentingnya menjaga kebersihan, sosialisasi pengolahan sampah menjadi salah satu sumber informasi yang dapat menarik masyarakat untuk sadar dan peduli terhadap pengelolaan sampah. Mempertimbangkan dan memperhatikan keadaan di Dusun IV, Desa Batukarut maka dipandang perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan warga. Kegiatan ini meliputi sosialisasi, edukasi warga mengenai pengetahuan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pendampingan pembuatan tempat sampah untuk warga, yang sudah dipilah menjadi organik dan anorganik. Kekhawatiran tentang bahaya sampah tersebut dapat dikurangi dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta edukasi bagaimana pemilahan sampah. Setelah masyarakat memilah sampah, masyarakat dapat menerapkan sistem 3R yaitu: *reuse, reduce, recycle* sebagai salah satu upaya pengelolaan sampah.

METODE PENGABDIAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan, dengan melalui beberapa tahapan yaitu sosialisasi, perijinan, persiapan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi. Tahapan mula kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan perijinan. Tahapan ini kami melakukan observasi di warga masyarakat tentang permasalahan yang ada, untuk kemudian mendiskusikannya dengan perangkat desa, yaitu bapak kepala dusun desa Batukarut, yang juga dihadiri oleh perwakilan beberapa warga. Pertemuan itu sekaligus meminta izin bahwa akan diadakan kegiatan Seminar Pemilahan & Pengelolaan sampah. Tahapan edukasi ini dilakukan dengan metode penyampaian materi dan diskusi. Materi yang disampaikan dalam kegiatan edukasi ini mencakup penjelasan materi tentang pentingnya menjaga kebersihan, pentingnya kesadaran dan kepedulian bersama akan sampah, bagaimana cara pemilahan sampah organik dan anorganik, strategi pemilihan lokasi pengolahan sampah yang tepat. Saat kegiatan Seminar ini dilakukan diskusi dan tanya jawab tentang sampah yang dipilah berdasarkan organik dan anorganik.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Seminar pemilahan dan pengolahan sampah ini dilaksanakan pada tanggal 4 september 2024 di Balai RW 13 Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan dihadiri oleh warga Desa Batukarut RW 11,13,14. Peserta yang hadir adalah Ketua RT/RW, Masyarakat desa batukarut RW 11,13,14. Mereka nampak antusias selama mengikuti kegiatan ini, ada yang aktif bertanya dan diskusi berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang ada di lingkungan masyarakat Desa Batukarut terdapat jenis sampahan antara lain berupa:

1. Sampah dapur
2. Sampah kertas
3. Sampah daun-daunan
4. Sampah plastik.

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, menyebutkan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu guna memberikan manfaat secara ekonomi, serta dapat merubah perilaku hidup sehat. Menurut definisi *World Health Organization* (WHO) sampah merupakan sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia. Dalam tahapan pengelolaan sampah dikenal dengan metode 3R yaitu *Reduce* (kurangi), *Reuse* (gunakan kembali) dan *Recycle* (daur ulang). Hal ini merupakan tahap awal untuk pengelolaan sampah yang belum diproduksi. Pelaksanaan pengelolaan sampah 3R perlu diterapkan di lingkungan masyarakat Pecalongan demi mendorong perilaku hidup sehat. Berikut penjelasan tentang prinsip-prinsip 3R:

1. *Reduce*. *Reduce* adalah upaya untuk mengurangi sampah dengan cara merubah pola hidup konsumtif, yaitu dengan cara merubah kebiasaan diri dalam menghasilkan sampah. Pengertian singkatnya dari prinsip ini merupakan upaya merubah kebiasaan untuk meminimalisir penggunaan barang dan material yang digunakan. Upaya ini memerlukan kesadaran dan kemaun masyarakat untuk merubah perilaku tersebut. Cara kegiatan *reduce* yang dapat dilakukan sehari-hari sebagai berikut:
 - a. Memilih suatu produk kemasan dimana kemasan tersebut dapat didaur ulang
 - b. Mengurangi penggunaan bahan yang banyak menghasilkan sampah
 - c. Menggunakan suatu produk yang dapat diisi ulang.

2. Reuse. *Reuse* adalah upaya untuk memakai kembali bahan atau material agar tidak menjadi sampah secara langsung tanpa mengolahnya terlebih dahulu, misalnya ember bekas menjadi pot bunga, sisa bungkus plastik menjadi tas belanja yang dibentuk sekreatif mungkin, botol terbuat dari plastik atau gelas menjadi tempat bumbu, koran menjadi pembungkus. Berikut merupakan cara kegiatan *reuse* yang dapat dilakukan sehari-hari:
 - a. Mengurangi penggunaan kertas
 - b. Memanfaatkan kemasan dari suatu produk untuk fungsi yang sama maupun berbeda
 - c. Memilah sampah kertas dan kantong plastik.
3. Recycle. *Recycle* adalah mendaur ulang bahan yang sudah tidak berguna menjadi bahan yang dapat dimanfaatkan melalui proses pengolahan yang cukup panjang, misalnya sampah dapur diolah menjadi pupuk kompos, pecahan beling diolah kembali menjadi gelas, piring dll potongan plastik diolah menjadi ember, gayung, sandal, lempengan kaleng diolah menjadi kaleng, dan lainnya. Cara yang dapat dilakukan dalam prinsip *recycle* dalam kehidupan sehari-hari:
 - a. Memilih barang yang dapat didaur ulang
 - b. Memanfaatkan barang bekas dari sampah organik maupun organik untuk diproduksi menjadi bahan yang lebih bermanfaat.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Tempat
1	Seminar Pemilahan dan Pengelolaan Sampah	Balai RW 13 Desa Batukarut
2	Pengadaan Alat dan Bahan Untuk Bank Sampah Dalam Membantu Progam Desa	RW 11 Desa Batukarut



Gambar 1. Seminar Pemilahan dan Pengelolaan Sampah



Gambar 2. Pengadaan Bahan Untuk Pembuatan Bank Sampah

Program Lingkungan Kelompok 51 Desa Batukarut dilakukan di desa batukarut RW 11 yang dianggap ramai dan yang paling sering dijadikan titik kumpul masyarakat Dusun IV desa batukarut Harapannya, dengan adanya pengadaan bank sampah ini masyarakat dapat lebih peduli akan kebersihan lingkungan, serta lebih disiplin lagi dalam pemilahan dan pembuangan sampah. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu masyarakat bisa mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pemilahan sampah organik dan non organik serta pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat juga bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian dengan pengadaan bank sampah di RW 11 desa batukarut, merupakan bentuk nyata kontribusi pengelolaan sampah untuk masyarakat sehingga dapat langsung melakukan pembuangan, pemilahan dan pengolahan sampah baik sampah organik dan non organik. Pengadaan bank sampah ini Adanya pemilahan sampah ini membuat masyarakat dapat membedakan antara sampah organik dan sampah non organik. Setelah warga melakukan pemilahan sampah, warga dapat mengelola sampah tersebut dengan menggunakan metode 3R yaitu: *reuse, reduce, recycle*. Sistem 3R ini cocok untuk mengelola dan mendaur ulang sampah sehingga dapat menumbuhkan kreativitas masyarakat untuk kedepannya. Harapan dari praktek 3R ini nantinya dapat memunculkan penerus-penerus yang peduli terhadap lingkungan di Desa Batukarut.

KESIMPULAN

Kebersihan lingkungan merupakan masalah umum yang dihadapi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di Desa batukarut. Tidak adanya penanganan lebih lanjut mengenai sampah menyebabkan penurunan kondisi Kesimpulan yang dapat dijelaskan dari keseluruhan hasil kegiatan pengabdian ini, antara lain:

1. Program pengabdian telah berjalan 100%, artinya semua tahap kegiatan kemitraan telah dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari tahap awal hingga tahap evaluasi sebagai tahap akhir.
2. Pemahaman masyarakat Pecalongan meningkat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.
3. Masyarakat Pecalongan memiliki pengetahuan baru, bagaimana memilah dan memilih sampah organik dan sampah anorganik.
4. Ada pengetahuan baru bagi warga Pecalongan tentang bagaimana mengolah sampah tersebut menjadi sesuatu yang bernilai guna dan ekonomis, sehingga memicu mereka untuk lebih kreatif dan inovatif.
5. Warga masyarakat Pecalongan dapat mengetahui manfaat pengolahan sampah dengan cara 3R yaitu: *Reduce, Reuse, Recycle*. Adanya kegiatan pengabdian ini mampu mengajak masyarakat lebih kreatif dan inovatif memanfaatkan sampah menjadi hal yang lebih berguna bagi penerus desa Pecalongan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014, Makalah Pencemaran Sampah. <https://himka1polban.wordpress.com/chemlib/makalah/makalah-pencemaran-sampah/>
- Artiningsih, NKA. 2008, Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Universitas Diponegoro, Semarang.
- HE. Handayani dkk. 2019, Pengelolaan Persampahan Berdasarkan 3R Menuju Lingkungan Yang Asri Di Pesantren Aulia Cendekia Talang Jambe, AVoER XI, Palembang
- Latifatul, dkk. 2018, Pengaruh Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik Serta Manajemen Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. The Indonesian Journal of Health Science. Edisi Khusus,

- Reni Budi Setianingrum. 2018, Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat, Jurnal Berdikari Vol. 6 No. 2, Yogyakarta.
- Rochimi dan Achmad Nurcholis. 2012, Penanganan Sampah Organik di Kota Delta Mas. <http://kimirochimi.blogspot.co.id/2012/07/makalah-sampah-organik-kota-delta.Mas.html> Diakses pada 02 Agustus 2021.
- Tamyiz, dkk. 2018, Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kedungsumur Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Journal of Science and Sosial Development. Vol 1 No 1
- Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah